

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA materi magnet kelas Vc pada salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sukasari, Bandung dapat meningkat dengan menerapkan metode eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA materi magnet dengan menerapkan metode eksperimen yang telah peneliti modifikasi pada setiap tahapannya yakni pada tahapan perencanaan eksperimen peneliti menambahkan satu langkah yaitu siswa menuliskan segala alat dan bahan untuk keperluan eksperimen. Pada saat pelaksanaan eksperimen, peneliti memodifikasinya dengan menambahkan langkah menuliskan temuan dari hasil eksperimen yang telah dilakukan. Dan untuk tahapan pengambilan keputusan dari hasil eksperimen peneliti tidak menambahkan atau menghilangkannya, tahapan tersebut sesuai dengan teori tahapan eksperimen yang diambil peneliti yaitu mendiskusikan hasil eksperimen, mengkomunikasikan hasil eksperimen yang telah dilakukan di depan kelas, dan membuat kesimpulan secara tertulis. Ketiga tahapan dari metode eksperimen dengan pemodifikasian yang dilakukan peneliti, membuat kegiatan siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA berjalan dengan sangat baik, terlihat dari siswa sudah mampu menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari yang mereka tuliskan pada lembar kerja siswa.
2. Pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode eksperimen. Hal ini dapat terlihat dari persentase rata-rata pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase rata-rata pemahaman konsep siswa pada siklus I sebesar 77%, kemudian siklus II, mencapai 80%. Indikator pemahaman konsep pada penelitian ini yaitu menjelaskan, mencontohkan, dan menyimpulkan. Persentase indikator menjelaskan pada siklus I sebesar 62% kemudian pada siklus II mencapai

84%; persentase indikator mencontohkan pada siklus I sebesar 98% pada siklus II menjadi 77% ; dan persentase indikator menyimpulkan pada siklus I sebesar 65% kemudian pada siklus II mencapai 77%. Persentase setiap indikator pemahaman konsep pada setiap siklus mengalami peningkatan, hanya satu indikator yang mengalami penurunan yaitu mencontohkan.

5.2 Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa.

1. Pada tahap mempersiapkan eksperimen
 - 1) Lebih kreatif dan inovatif dalam pemilihan media dan materi yang disesuaikan dengan kondisi belajar siswa.
 - 2) Menjelaskan dengan sejelas-jelasnya mengenai tujuan yang hendak dicapai dalam eksperimen.
 - 3) Membuat *punishment* apa yang akan diterima siswa apabila melanggar peraturan yang telah disepakati.
 - 4) Membuat pembagian tugas untuk siswa berbentuk form.
2. Pada tahap pelaksanaan eksperimen
 - 1) Membimbing semua siswa untuk aktif melakukan eksperimen.
 - 2) Memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.
 - 3) Mengevaluasi siswa selama eksperimen.
3. Pada tahap pengambilan keputusan dari hasil eksperimen
 - 1) Membimbing siswa membuat kesimpulan dari eksperimen agar dikerjakan bersama-sama.